



**PENILAIAN KINERJA EFISIENSI PADA BANK UMUM DI INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi:  
Program Studi Manajemen*

Oleh  
**IDRIS FEBRIANDY**  
05152075

**UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN  
PADANG  
2010**



No. Alumni Universitas

IDRIS FEBRIANDY

No. Alumni Fakultas

a). Tempat / tgl lahir : Bukittinggi / 17 Februari 1986 b). Nama Orang Tua : Syawir dan Nila Yastri Fitri c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). No.BP : 05152075 f). Tanggal Lulus : 11 Februari 2010 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,06 i). Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jl.Sungai Tanang, Kec. Banuhampu, Bukittinggi

**Penilaian Kinerja Efisiensi Pada Bank Umum di Indonesia dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)**

*Skripsi S1 oleh : Idris Febriandy  
Pembimbing : Sari Surya SE. MM*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja efisiensi Bank Umum yang ada di Indonesia dari tahun 2005-2008 dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank-bank umum yang terdaftar di direktori Bank Indonesia periode 2005-2008 yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel input, yaitu DPK, Biaya Bunga, dan Biaya operasional lainnya dan tiga variabel output, yaitu Kredit, Pendapatan bunga, dan Pendapatan operasional lainnya. Teknik analisis data menggunakan metode Non-Parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan *Constant Return to Scale* (CRS) dan *Variabel Return to Scale* (VRS), konsep pengukuran *Output-oriented*. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa kelompok Bank BUMN dan Bank Asing merupakan kelompok bank yang paling efisien dari kelompok bank lainnya.

Kata Kunci: DEA, Efisien, Bank Umum

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 11 Februari 2010  
Abstrak telah disetujui penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dr. Yulia Hendri Yenni. MT. Ak	Sari Surya. SE. MM	Venni Darlis. SE. MRM

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.si  
NIP. 197110221997011001

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
Nomor Alumni Fakultas:		Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas:		Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Selain itu, sebagai institusi yang amat penting peranannya dalam masyarakat, bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Fungsi ini merupakan keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga keuangan bukan bank. Keunggulan tersebut hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya bank telah dapat terpenuhi dengan baik, yaitu kepercayaan. Bank juga harus bermanfaat Bagi pembangunan ekonomi nasional sesuai dengan fungsi sebagai *Agent of Development* dalam rangka mewujudkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas.

Sebagai lembaga kepercayaan, bank dituntut untuk selalu memerhatikan kepentingan masyarakat disamping kepentingan bank itu sendiri dalam mengembangkan usahanya. Untuk mewujudkan kepercayaan, bank harus memiliki kinerja yang baik. Untuk itu ada satu hal sangat penting yang berkaitan dengan dasar beroperasinya bank dalam mewujudkan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan, yaitu kinerja bank. Pada hakekatnya kinerja ekonomi terdiri dari dua kinerja utama, yaitu kinerja keuangan dan kinerja efisiensi-produktivitas (Abidin, 2006).

Sesuai dengan Surat Edaran BI No 26/BPPP/1993 tanggal 23 Mei 1993, aturan yang pada prinsipnya menghendaki perbankan untuk tetap mengacu pada tingkat kesehatan bank berdasarkan penilaian kinerja dengan menggunakan ukuran CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning* dan *Liquidity*). Sedangkan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat efisiensi dan produktivitas digunakan pendekatan parametrik dan non-parametrik (Abidin, 2007).

Tingkat kesehatan, termasuk tingkat efisiensi lembaga perbankan dapat dinilai dengan berbagai indikator, salah satu indikator penilaiannya adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat dikalkulasi sejumlah rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat keuntungan, memprediksi masa depan, dan mengantisipasi kondisi di masa depan (Halkos dan Salmouris, 2004). Namun, pengukuran kinerja bank melalui penggunaan rasio keuangan dengan basis laporan keuangan melalui proses akuntansi, banyak mendapat kritikan.

Kritikan tersebut disebabkan oleh kesulitan dan validitas hasil perhitungan rasio keuangan melalui perbandingan dua perusahaan yang secara relatif berbeda (Weetman, 2003 dalam Putri dan Lukviarman, 2008: 37). Berger dan Humprey (dalam Halkos dan Salmouris, 2004) menyatakan bahwa penggunaan rasio keuangan tidak mempertimbangkan harga input dan bauran output serta pemilihan bobot rasio keuangan yang bersifat objektif. Rasio keuangan lebih menggambarkan ukuran jangka pendek pada kinerja operasional daripada kinerja jangka panjang yang lebih relevan dan rasio-rasio ini kurang tepat karena rasio ini menjumlahkan semua aspek dalam kinerja perusahaan seperti finansial, pemasaran dan operasional (Oberhozel dan Westhuizen, 2004). Sebuah bank

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil yang dilakukan dengan menggunakan metode non-parametrik dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* maka dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Kelompok bank BUMN dan bank asing merupakan bank yang mempunyai kinerja efisiensi yang lebih baik dari kelompok bank lain seperti bank swasta devisa, bank swasta non devisa, BPD, dan bank campuran. Efisiensi bank BUMN adalah 99,3% di tahun 2005, 100% di tahun 2006, 98,6% di tahun 2007 dan 99,2 % di tahun 2008. Teknikal efisiensi Bank Asing adalah 96,% di tahun 2005, 99,1% di tahun 2006, 99% di tahun 2007 dan 99,8% di tahun 2008. Sedangkan kinerja efisiensi pada bank umum yang paling rendah adalah kelompok bank swasta non devisa yaitu 75,9% di tahun 2005, 71,4% di tahun 2006, 78,% di tahun 2007 dan 68,6% di tahun 2008, dan di ikuti bank swasta devisa sebesar 82,2% di tahun 2005 dan menurun di akhir tahun 2008 sebesar 76,7%.
2. Bank BPD dan bank asing merupakan kelompok bank yang mengalami peningkatan efisiensi dalam kurun waktu penelitian. Bank BPD mengalami peningkatan efisiensi sebesar 3,7%. Teknikal efisiensi BPD pada tahun 2005 adalah 87,4% dan mengalami peningkatan menjadi 91,1% di akhir tahun 2008. Sedangkan Bank Asing mengalami peningkatan sebesar 3,5%, yaitu sebesar 96,3% di akhir tahun 2005 dan menjadi 99,8% di akhir tahun 2008.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal (2006). "Kinerja Efisiensi pada Bank Umum". *Proceeding PESAT*, Vol. 2, ISSN 1858-2559, 2007.
- Anderson, Petersen and Niels, Christian. 1993. "A Procedure for Ranking Efficient Units in Data Envelopment Analysis". *Management Science*: Vol. 39, No. 10, pp.1261-1264.
- Arisandi, Cici. 2007. "Penilaian Kondisi Keuangan Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus: PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat (Persero) Tbk)". *Skripsi S-1*. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Andalas. (Tidak Diterbitkan).
- Astiyah, Siti dan Jardine A. Husman (2006). "Fungsi Intermediasi Dalam Efisiensi Perbankan di Indonesia: Deviasi Fungsi Profit". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Volume 8, No. 4, Hal 529-543, Bank Indonesia. Jakarta.
- Coelli, Tim (1996). "a Guide to DEAP Version 2.1: a Data Envelopment Analysis (Computer)." Program. University of New England, Armidale, Australia. *CEPA Working Paper 96/08*.
- Cooper, W. W., Seiford, L. M., and Zhu, J. "Data Envelopment Analysis: History, Models And Interpretations". *McCombs Research Paper Series*.
- Denizer, A. Cevdet and Dinc Mustafa (2000). "Measuring Banking Efficiency in the Pre and Post Liberalization Environment: Evidence from the Turkish Bnaking System". George Washington University.
- Gattoufi, S., Oral M., Kumar A. and Reisman, A. (2004). "Content Analysis of Data Envelopment Analysis Literatur and It's Comparison with that of Other OR/MS Fields". *Journal of The Operational Reseach Society*.
- Hadad, D. Muliaman et al. (2003). "Analisis Efisiensi Industri Perbanka Indonesia: Penggunaan Metode Nonparametrik Data Envelopmen Analysis (Dea)". Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Bank Indonesia.
- Halkos, G. E., and Salmouris, D. S. (2004). "Efficiency Measurement of Greek Commercial Bank with the Use of Financial Ratios: a Data Envelopment Analysis Approach". *Management Accounting Research*.
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kirkwood, J and Nahm, Daehoon (2003). "Australian Banking Efficiency and Its Relation to Stock Returns". Department of Economics, Macquarie University, Sydney. Australia.